

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kehadiran Covid-19 pada tahun 2020 yang berasal dari Kota Wuhan China, kini telah tersebar ke penjuru dunia, termasuk Indonesia. Di Indonesia sendiri, kasus positif pertama terjadi saat awal maret 2020. Dua warga negara Indonesia yang tinggal Depok diketahui sempat berinteraksi dengan warga Jepang yang sudah terlebih dahulu terkena Covid-19. Sejak kasus pertama itulah kasus covid-19 meningkat dari waktu ke waktu. Hingga kini, berdasarkan data, kasus positif covid-19 di Indonesia mencapai 4,24 juta orang dengan 4 juta dinyatakan sembuh dan 143 ribu orang meninggal dunia.

Pemerintah berusaha mengeluarkan kebijakan guna mengurangi penyebaran covid-19 di Indonesia. Presiden Jokowi memilih langkah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) daripada melakukan karantina wilayah. PSBB dilakukan sejak 2 April 2020, kebijakan tersebut diatur pada Permenkes nomor 9 tahun 2020. Pembatasan yang dimaksud oleh pemerintah adalah diliburkannya sekolah, tempat kerja, kegiatan agama yang dibatasi, kegiatan di fasilitas umum dibatasi, kegiatan sosial budaya dibatasi, transportasi yang terbatas, dan kegiatan lain dibatasi terkait aspek pertahanan dan keamanan. Selanjutnya, Indonesia menerapkan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sejak awal Januari 2022. Pemerintah juga menghimbau masyarakat untuk menggunakan

masker, melakukan jaga jarak, menghindari kerumunan serta cuci tangan. Pemerintah mulai mengadakan program vaksinasi yang dilakukan bulan Januari. Orang yang pertama mengikuti penyutikan vaksin Sinovac adalah Jokowi.

Menurut detik.com (11 Oktober 2021 19.09 WIB), Indonesia mempunyai sepuluh jenis vaksin, yaitu vaksin sinovac, vaksin astrazeneca, vaksin sinopharm, vaksin moderna, vaksin Pfizer, vaksin novavax, vaksin Johnson dan Johnson, vaksin biofarma, vaksin cansino, vaksin zifivax. Enam diantaranya sudah dipakai dalam program vaksinasi COVID-19. Antara lain vaksin sinovac, Bio farma, Moderna, Pfizer, AstraZeneca dan Sinopharm.

Diantara banyaknya jenis vaksin yang ada, vaksin Astrazeneca menjadi salah satu vaksin yang dipertanyakan kehalalannya. Beredar Fatwa Majelis Ulama Indonesia No.14 Tahun 2021 tentang Hukum Penggunaan Vaksin Covid-19 produk AstraZeneca. Vaksin covid-19 produk AstraZeneca adalah vaksin Covid-19 yang diproduksi oleh AstraZeneca di SK Bioscience Co.Ltd, Andong, Korea Selatan hukumnya haram karena dalam tahapan proses produksinya memanfaatkan tripsin yang berasal dari babi. Meskipun kini pihak MUI mengatakan bahwa Vaksin Covid-19 AstraZeneca diperbolehkan penggunaannya karena Indonesia sedang di situasi yang darurat.

Hampir seluruh media massa dari cetak ataupun online yang membuat berita dengan isu mengenai kehalalan vaksin covid-19 AstraZeneca. Setiap media massa memiliki berbagai macam perspektif yang berbeda. Dikarenakan setiap media biasanya memiliki landasan masing – masing dalam menampilkan realitas

yang sudah ada. Tak jarang, masyarakat hanya memaknai apa adanya berita yang tersaji di media massa. Masyarakat cenderung menelan mentah – mentah informasi yang di dapatkan dari kesan yang disimpulkan yang dilakukan oleh media massa dibanding melakukan analisis berita lebih jauh. Media massa adalah organisasi kemasyarakatan yang bertugas mencari, menyimpan, mengolah dan mempublikasikan karya jurnalistik berupa suara dan gambar, bentuk tulisan, juga grafik dan data dengan memanfaatkan media elektronik dan cetak (Wibawa, 2020)

Berita merupakan suatu kumpulan informasi dan data yang dikemas dengan jelas, menarik, singkat juga padat. Di era yang sudah canggih, berita di sebarakan melalui media online, dimana media online menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat. Berbagai macam konten dapat diakses melalui internet. Ada berbagai macam platform media online, misalnya Republika.co.id, Kompas.com, dan detik.com. Kompas.com merupakan salah satu platform berita yang rutin memberitakan mengenai vaksin covid-19, termasuk vaksin AstraZeneca.

Alasan peneliti memilih kompas.com karena kompas.com adalah salah satu media online terbesar. Kompas.com juga dikenal sebagai media terpercaya, netral dan tidak memihak siapapun. Kompas.com juga tidak terikat dengan kepentingan politik. Alasan lain peneliti memilih Kompas.com karena media online ini memasuki mendapatkan peringkat 50 besar dalam alexa.com. Kompas.com menduduki peringkat ke-7 pada bulan Januari 2022. Dimana alexa.com adalah salah satu situs populer di dunia yang meneliti konten digital. Alexa.com dibentuk 1 April 1996.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti ingin menganalisis isi berita mengenai kehalalan vaksin AstraZeneca. Metode analisis isi banyak digunakan untuk menganalisis isi suatu berita. Metode analisis isi memanfaatkan dokumen pada berita media online.

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian kualitatif. dan menggunakan pendekatan metode deskriptif, analisis isi kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori analisis isi Holsti. Dokumen yang didapatkan dari media online kompas.com periode 19 Maret 2021 - 7 April 2021.

Penelitian yang dilakukan dengan metode analisis isi Holsti, diharapkan dapat mengetahui bagaimana karakteristik suatu isi pesan yang disampaikan oleh Kompas.com. Dengan fokus penelitian analisis isi yang dilakukan peneliti mengenai kehalalan vaksin Covid-19 AstraZeneca.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Diatas Maka Dapat Diambil Fokus Penelitian Sebagai Berikut :

1. Bagaimanakah Karakteristik Pesan Berita Kompas.com Mengenai Kehalalan Vaksin Astrazeneca Ditinjau Dari Unsur What?
2. Bagaimanakah Karakteristik Pesan Berita Kompas.com Mengenai Kehalalan Vaksin Astrazeneca Ditinjau Dari Unsur How?
3. Bagaimanakah Karakteristik Pesan Berita Kompas.com Mengenai Kehalalan Vaksin Astrazeneca Ditinjau Dari Unsur To Whom?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut :

1. Untuk Mengetahui Karakteristik Pesan Berita Kompas.com Mengenai Kehalalan Vaksin Astrazeneca Ditinjau Dari Unsur What
2. Untuk Mengetahui Karakteristik Pesan Berita Kompas.com Mengenai Kehalalan Vaksin Astrazeneca Ditinjau Dari Unsur How
3. Untuk Mengetahui Karakteristik Pesan Berita Kompas.com Mengenai Kehalalan Vaksin Astrazeneca Ditinjau Dari Unsur To Whom

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui dengan jelas mengenai isi berita mengenai kehalalan vaksin AstraZeneca di media online Kompas.com. Penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi kalangan mahasiswa jurusan ilmu komunikasi yang ingin melakukan analisis isi melalui media online.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan dan menambah pengetahuan kepada masyarakat umum mengenai menganalisis isi berita di media online.

E. Kajian Penelitian Yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa penelitian yang sudah terlebih dahulu melakukan analisis berita.

Pertama, skripsi Cindy Juni Lolita, mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah tahun 2021. Skripsi berjudul “Krisis Kemanusiaan Baru Di Indonesia Terkait Penolakan Jenazah Pasien Covid-19 Di Berbagai Lokasi “Analisis Isi dalam Pemberitaan Media Online Kompas.com”. Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah khalayak mudah menerima informasi hoaks dari oknum yang tidak bertanggung jawab sampai berakibat munculnya perselisihan dengan masyarakat lain.

Persamaan di penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama- sama menganalisis isi berita dengan teori Holsti dan menggunakan objek Kompas.com. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu penolakan jenazah COVID-19 diberbagai lokasi di Indonesia. Sedangkan yang dilakukan peneliti mengenai kehalalan vaksin AstraZeneca.

Kedua, skripsi Sofie Medina Pasha, mahasiswa jurusan Jurnalistik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2018. Skripsi berjudul “Analisis Isi Pemberitaan Kinerja Jokowi Tahun 2017-2018 Di Situs Citizen Journalism Pewarta-Indonesia.Com”. Hasil penelitian adalah isi berita di situs citizen journalism pewarta-indonesia.com, berisi kinerja sosial kemasyarakatan, kinerja pertahanan negara, pembangunan ekonomi, hubungan kenegaraan, kegiatan keagamaan, pembangunan infrastruktur, dan politik.

Persamaan yang dilakukan adalah sama - sama menganalisis isi berita di media online. Perbedaan penelitian ada di media yang di teliti yaitu menggunakan pewarta Indonesia.com sedangkan peneliti meneliti media online kompas.com.

Untuk teori yang digunakan teori divusi inovasi sedangkan peneliti menggunakan teori analisis isi Holsti.

Ketiga, skripsi Sefrida Ariyani, mahasiswa jurusan komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta tahun 2018. Skripsi dengan judul “Analisis Isi Pemberitaan Kekerasan Seksual Terhadap Yuyun Di Media Online Tempo.Co Edisi Mei 2016”. Hasil penelitian ini adalah banyaknya unit analisis yang mengarah ke tanggung jawab sosial. Sehingga membuktikan bahwa Tempo.co adalah media yang tidak berpihak, akurat juga objektif.

Persamaan yang dilakukan adalah sama - sama menganalisis isi berita di media online. Perbedaan dalam penelitian ada pada media yang akan di teliti, menggunakan Tempo.co berbeda dengan peneliti yang meneliti media online kompas.com. Untuk teori yang digunakan teori tanggung jawab sosial berbeda dengan peneliti yang memakai teori analisis isi Holsti.

Keempat, skripsi Devi Ardika Larasati, mahasiswa jurusan jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2019. Skripsi dengan judul “Analisis Isi Berita Satu Keluarga Tewas Di Villa Griya Kebon Sirih Palembang Di Sripoku.Com”. Hasil penelitian ini adalah Sripoku.com dapat menjabarkan karakteristik pesan di pada setiap kronologi hingga kasus ini selesai.

Persamaan yang dilakukan adalah sama - sama menganalisis isi berita di media online dengan menggunakan teori Holsti. Perbedaan penelitian ini ada di

media yang akan di teliti, menggunakan Sripoku.com Berbeda dengan peneliti yang meneliti media online kompas.com.

Kelima, skripsi Irma Suryani, mahasiswa jurusan ilmu komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014. Skripsi dengan judul “Nilai Profetik Dalam Media Massa (Analisis Isi Opini Harian Republika Periode Ramadhan 1434 H)”. Hasil penelitian ini adalah hipotesis Ho (tidak ada nilai profetik dalam opini harian Republika selama bulan Ramadhan 1434 H) ditolak dan H1 (ada nilai profetik yang terdapat dalam opini harian Republika periode bulan Ramadhan 1434 H) diterima.

Persamaan yang dilakukan adalah sama – sama melakukan analisis isi dalam suatu media. Sedangkan perbedaannya, pada media yang akan diteliti yaitu harian republika dan metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Sedangkan peneliti menggunakan media online Kompas.com dan metode analisis isi.

No	Nama / Tahun/ Judul	Metode / Teori	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Cindy Juni Lolita/ 2021/ “Krisis Kemanusiaan Baru Di Indonesia Terkait Penolakan Jenazah Pasien Covid-19 Di Berbagai Lokasi	Kualitatif / Teori Holsti	Khalayak mudah menerima informasi hoaks dari oknum yang tidak bertanggung jawab sampai berakibat munculnya perselisihan dengan masyarakat lain.	Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu penolakan jenazah COVID-19 diberbagai lokasi di Indonesia. Sedangkan yang dilakukan peneliti mengenai kehalalan vaksin AstraZeneca.

2	Sofie Medina Pasha/ 2018/ “Analisis Isi Pemberitaan Kinerja Jokowi Tahun 2017-2018 Di Situs Citizen Journalism Pewarta-Indonesia.Com”.	Kualitatif / Difusi Inovasi	Isi berita di situs citizen journalism pewarta-indonesia.com, berisi kinerja sosial kemasyarakatan, kinerja pertahanan negara, pembangunan ekonomi, hubungan kenegaraan, kegiatan keagamaan, pembangunan infrastruktur, dan politik.	Perbedaan penelitian ada di media yang di teliti yaitu menggunakan pewarta Indonesia.com sedangkan peneliti meneliti media online kompas.com. Untuk teori yang digunakan teori difusi inovasi sedangkan peneliti menggunakan teori analisis isi Holsti.
3	Sefrida Ariyani/ 2018 / “Analisis Isi Pemberitaan Kekerasan Seksual Terhadap Yuyun Di Media Online Tempo.Co Edisi Mei 2016”.	Kualitatif / Tanggung Jawab Sosial	Banyaknya unit analisis yang mengarah ke tanggung jawab sosial. Sehingga membuktikan bahwa Tempo.co adalah media yang tidak berpihak, akurat juga objektif	Perbedaan dalam penelitian ada pada media yang akan di teliti, menggunakan Tempo.co berbeda dengan peneliti yang meneliti media online kompas.com. Untuk teori yang digunakan teori tanggung jawab sosial berbeda dengan peneliti yang memakai teori analisis isi Holsti.
4	Devi Ardika Larasati/ 2019/ Analisis Isi Berita Satu Keluarga Tewas Di Villa Griya Kebon Sirih Palembang Di Sripoku.Com	Kualitatif / Teori Holsti	Sripoku.com dapat menjabarkan karakteristik pesan di pada setiap kronologi hingga kasus ini selesai.	Perbedaan penelitian ini ada di media yang akan di teliti, menggunakan Sripoku.com Berbeda dengan peneliti yang meneliti media online kompas.com.

5	Irma Suryani, /2014/ “Nilai Profetik Dalam Media Massa (Analisis Isi Opini Harian Republika Periode Ramadhan 1434 H)”	Kuantitatif / Teori analisis isi model Eriyanto	Hipotesis Ho (tidak ada nilai profetik dalam opini harian Republika selama bulan Ramadhan 1434 H) ditolak dan H1 (ada nilai profetik yang terdapat dalam opini harian Republika periode bulan Ramadhan 1434 H) diterima.	Sedangkan perbedaannya, pada media yang akan diteliti yaitu harian republika dan metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Sedangkan peneliti menggunakan media online Kompas.com dan metode analisis isi.
---	---	---	--	--

Tabel 1. 1 Pembanding Penelitian Terdahulu

F. Landasan Pemikiran

Menurut Rachmat, (2006: 46) dalam penelitian kualitatif teori sifatnya tidak mengekang peneliti. Peneliti bebas dalam memaknai data dan mendialogkannya dengan konteks sosial yang terjadi di sekitarnya. Penelitian kualitatif tidak memperoleh data dengan prosedur statistik atau bentuk hitungan.

1. Landasan Teoritis

a. Teori Analisis Isi

Analisis Isi biasanya digunakan untuk menjelaskan bagaimana karakteristik di dalam suatu pesan. Analisis isi sebenarnya sudah cukup tua. Gagasan untuk menjadikan analisis ini sebagai teknik penelitian dicetuskan oleh Bernard Berelson (1959). Berelson sudah banyak memperhatikan analisis isi. Menurutnya, analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang menjelaskan inti dari komunikasi yang dilakukan secara objektif,

sistematis dan kuantitatif dari isi komunikasi yang tampak. (Eriyanto, 2011:15). Harold D. Lasswell adalah orang yang menjadi pelopor Analisis isi, menurutnya teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan dengan sistematis, lalu diberikan tafsiran.

Analisis isi adalah teknik sistematis yang melakukan analisis pada isi pesan, lalu pesan diproses, dan mengamati serta menganalisis perilaku komunikasi. Menurut Holsti (1969, Eriyanto, 2011), analisis isi merupakan teknik di dalam penelitian untuk menarik kesimpulan secara objektif dan sistematis dari suatu pesan. Artinya analisis isi bertujuan untuk menyelidiki isi konten yang terlihat dalam suatu pemberitaan.

Dalam teori Holsti (1969), analisis isi digunakan untuk menjawab pertanyaan “*what*”, “*to whom*”, “*how*” dalam suatu proses komunikasi. Unsur *what* menjelaskan mengenai apa isi dari pesan yang disampaikan oleh komunikator. Unsur *to Whom* dipakai untuk menguji suatu dugaan dari isi pesan kepada khalayak. Unsur *How* menjelaskan mengenai bentuk dan berbagai teknik pesan (Eriyanto, 2011).

Holsti (1969) melakukan survei analisis isi dengan tiga tujuan :

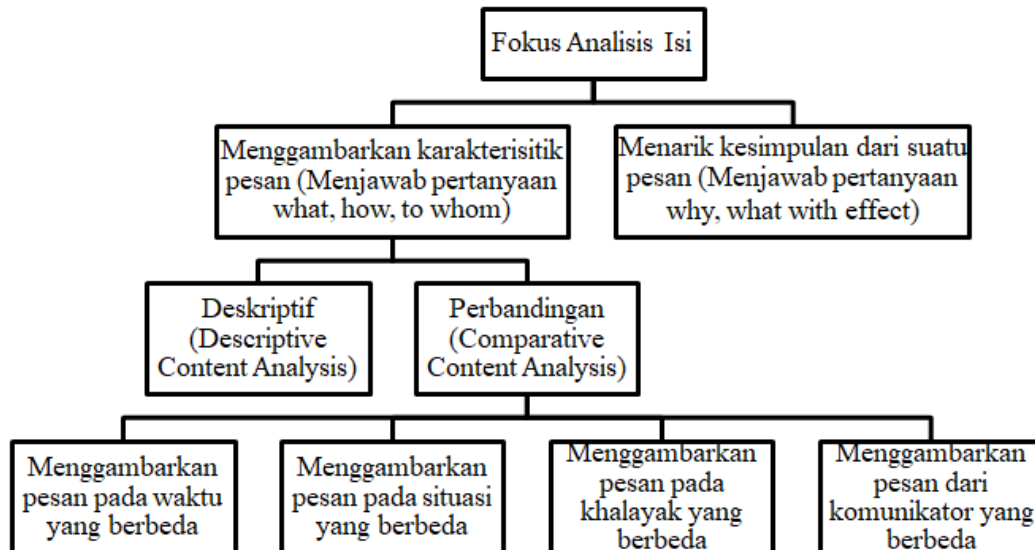
1. Untuk menggambarkan karakteristik komunikasi – yaitu menanyakan apa (what), bagaimana (how), dan kepada siapa (to whom) sesuatu dikatakan
2. Untuk menarik simpulan tentang komunikasi terdahulu – yaitu menanyakan mengapa (why) hal itu dikatakan.

3. Untuk membuat simpulan tentang akibat komunikasi – yaitu menanyakan dengan efek apa (with what effects) sesuatu itu dikatakan.

Pada dasarnya analisis isi itu menyelidiki isi suatu media baik koran, radio, dan televisi. Dengan adanya analisis isi penelitian yang dilakukan bisa mendapatkan gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan. Menurut teori Holsti (1969) jika tujuan penelitian adalah deskriptif maka validitas isi cukup. Validitas isi biasanya ditetapkan dari informasi yang diberikan oleh penyidik. Apakah hasilnya masuk akal? Apakah konsisten dengan informasi lain tentang hal yang sedang dipelajari?

Holsti (1969: 43) mencantumkan tujuh tujuan dari analisis isi selain untuk pengujian hipotesis ilmiah :

1. Dapat menjelaskan tren komunikasi
2. Menghubungkan sifat dari sumber yang diketahui dari sumber pesan yang dihasilkan
3. Memperhatikan konten komunikasi
4. Melakukan analisis teknik persuasi
5. Untuk analisis pada suatu gaya
6. Menghubungkan petunjuk yang diketahui audiens dengan pesan yang akan dihasilkan yang ditujukan pada audiens
7. Mendeskripsikan suatu pola komunikasi



Gambar 1. 1 Fokus Analisis Isi

Sumber : Adaptasi dan digambar dari penjelasan Holsti (1969)

Berdasarkan gambar diatas analisis isi yang dikembangkan oleh Holsti ada yang menggambarkan karekteristik pesan dimana hal tersebut menjawab pertanyaan what, how dan to whom. Ada juga yang menarik simpulan penyebab dari suatu pesan dimana hal tersebut menjawab pertanyaan why dan with what effect. Selain itu ada juga analisis isi dimana melakukan suatu perbandingan. Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode menggambarkan karakteristik pesan secara deskriptif.

2. Kerangka Konseptual

Penelitian dilakukan untuk menguraikan isi suatu pesan dari media online Kompas.com tentang berita kehalalan vaksin AstraZeneca

Kompas.com. Metode yang dilakukan adalah metode analisis isi teori Holsti.

Teknik Holsti menggunakan metode deskriptif.

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti adalah internet hal ini dikarenakan peneliti mengambil data dengan cara menganalisis isi berita mengenai kehalalan vaksin astazencava di media online Kompas.com.

2. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme karena mempercayai bahwa segala makna di buat oleh manusia dan berusaha memperoleh pemahaman terkait muncul nya realitas-realitas yang disajikan media. Menurut Creswell (2014:32), paradigma konstruktivisme sosial individu-individu berusaha memaknai makna-makna yang beragam.

Pendekatan yang dilakukan di penelitian ini adalah pendekatan analisis isi kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah sebuah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif dimana isinya adalah kata-kata atau tulisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati oleh peneliti. (Lexy, 2014: 4). Analisis isi tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis dan variable tertentu. Analisis isi kualitatif cenderung lebih rinci dan detail yang digunakan dengan tujuan menfasirkan suatu isi pesan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (content analysis). Metode analisis isi adalah metode yang digunakan untuk menganalisis, mengupas isi suatu komunikasi. Penelitian ini berhubungan dengan dokumen.

4. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yakni data dalam bentuk deskriptif. Maka yang akan terlampir yaitu berita mengenai kehalalan vaksin astameroza dari Kompas.com periode 19 Maret 2021 - 7 April 2021.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer dan data sekunder.

1) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan berupa bentuk data tekstual melalui sumber utama, yaitu didapatkan dari media online Kompas.com. Berita media online Kompas.com dari periode 19 Maret 2021 – 7 April 2021 ada 10 berita.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai pendukung data asli. Adapun bentuknya bisa berupa dokumen, buku, artikel jurnal dan sumber lain yang relevan dengan fokus penelitian.

5. Unit Analisis

Unit analisis dapat berupa naskah, buku dan lainnya yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam skripsi ini, teks yang akan diteliti adalah teks berita mengenai kehalalan vaksin covid-19 AstraZeneca, periode 19 Maret 2021 - 7 April 2021 di media online Kompas.com.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Di penelitian ini peneliti memakai observasi hal ini dikarenakan penulis mengamati secara berkala mengenai perkembangan berita mengenai kehalalan vaksin AstraZeneca di kompas.com. Selanjutnya melakukan analisis teks berita mengenai kehalalan vaksin AstraZeneca periode 19 Maret 2021 - 7 April 2021.

b. Dokumentasi

Dalam melakukan penelitian ini, teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah teknik dokumentasi. Cara yang dipakai dalam memperoleh data dalam bentuk buku, arsip, dokumen yang dapat mendukung penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini memakai teknik dokumentasi berita mengenai kehalalan vaksin AstraZeneca periode 19 Maret 2021 - 7 April 2021 sebagai sampel.

c. Studi Pustaka

Dalam penelurusan studi pustaka, peneliti mencari data yang diperoleh dari berbagai macam sumber. Biasanya diperoleh melalui jurnal, literatur, artikel. Ini dilakukan untuk menambah kelengkapan data dan informasi.

7. Teknik Penentuan Keabsahan

Teknik keabsahan data yang diambil dari penelitian ini adalah melalui triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan berbagai sumber. Sugiyono (2015: 373) menemukan triangulasi sumber dilakukan dengan meninjau data yang didapatkan dari berbagai sumber, sedangkan triangulasi teknis didapatkan lewat wawancara, observasi, dan dokumentasi.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti memakai teknik analisis isi teori Holsti. Di dalam teknik analisis isi Holsti, hal yang dilakukan pertama adalah mengumpulkan data primer dan sekunder dan jelaskan sesuai dengan rumusan permasalahan. Kemudian, setelah data diuraikan dengan jelas, selanjutnya menganalisis isi berita dengan teori Holsti. Teknik analisis yang dipakai di dalam penelitian ini adalah analisis isi kualitatif deskriptif. Teori Holsti menggunakan metode deskriptif sehingga dapat menjelaskan isi pesan dan menarik kesimpulan.